

## Menggalang Kerjasama Kewirausahaan Pemuda Dalam Pembangunan Ekonomi Lokal

Dede Mirza<sup>1</sup>, Satria Ramadhan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Dumai

E-mail: [dedemirza1203@gmail.com](mailto:dedemirza1203@gmail.com)

### KEYWORDS

Kerjasama  
Pemuda  
Prinsip  
kewirausahaan

### Abstrak

Judul "Menggalang Kerjasama Kewirausahaan Pemuda dalam Pembangunan Ekonomi Lokal" mengacu pada upaya untuk mempromosikan kolaborasi dan keterlibatan pemuda dalam aktivitas kewirausahaan dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Materi yang terkait dengan judul ini mencakup pemahaman mendalam tentang konsep kewirausahaan pemuda, yang mencakup karakteristik dan motivasi pemuda untuk terlibat dalam bisnis. Selain itu, penting juga memahami pembangunan ekonomi lokal dan bagaimana kewirausahaan pemuda dapat berperan dalam pembangunan ini. Studi kasus sukses dari berbagai daerah dapat memberikan wawasan tentang praktik terbaik dalam memanfaatkan potensi pemuda untuk menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pengetahuan dan bimbingan kepada kelompok pemuda di RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan, agar kelompok pemuda mempunyai pengetahuan mengenai prinsip dan pengembangan bisnis bagi mendorong kewirausahaan pemuda. Dalam mencapai pengembangan bisnis ini pula pemuda membutuhkan mentor dan pendamping bisnis yang dapat membantu mereka dalam menjalankan bisnis. Inkubator bisnis perlu menyediakan mentor dan pendamping bisnis yang berkualitas dan dapat membantu para pemuda dalam mengembangkan bisnis mereka. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai salah satu peran aktif dosen untuk terjun ke masyarakat dalam mendharmabaktikan ilmu pengetahuan dan keahliannya yang konstruktif untuk lebih meningkatkan pemberdayaan pemuda dalam pengembangan bisnis.

### Abstract

*The title "Promoting Youth Entrepreneurship Cooperation in Local Economic Development" refers to efforts to promote collaboration and youth involvement in entrepreneurial activities with the aim of increasing economic growth at the local level. Material related to this title includes an in-depth understanding of the concept of youth entrepreneurship, which includes the characteristics and Motivate young people to get involved in business. In addition, it is also important to understand local economic development and how youth entrepreneurship can play a role in this development. Successful case studies from various regions can provide insight into best practices in harnessing youth potential to create jobs and drive economic growth. To achieve this goal, knowledge and guidance is needed for the youth group in RT 013 Kel. Lubuk Gaung District. Sungai Sembilan, so that youth groups have knowledge of business principles and development to encourage youth entrepreneurship. In achieving this business development, young people also need mentors and business companions who can help them in running their business. Business incubators need to provide quality mentors and business assistants who can help young people develop their businesses. Therefore, this Community Service (PKM) activity is carried out as one of the active roles of lecturers to go out into the community to provide constructive knowledge and expertise to further increase youth empowerment in business development.*

### KEYWORDS

Networking  
Youth  
Entrepreneurs  
hip

## 1. Latar Belakang

Pengembangan inkubator bisnis adalah upaya untuk menciptakan wadah bagi para wirausahawan dalam memulai usaha mereka. Inkubator bisnis dapat membantu para wirausahawan dalam memandu dan mendukung proses awal pengembangan bisnis mereka (Wendy & Sheila, 2021). Inkubator bisnis juga dapat membantu dalam meningkatkan keterlibatan ABG (akademisi, bisnis, pemerintah) untuk mendorong percepatan usaha kecil dan menengah, serta sebagai proaktif lebih banyak bersosialisasi untuk memperkenalkan inkubator bisnis teknologi. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk meningkatkan peran inkubator bisnis sebagai katalis penciptaan wirausaha di Asia Pasifik. Inkubator bisnis juga dapat berbasis i-Learning sebagai sumber belajar yang dapat membantu para wirausahawan di Indonesia dalam memulai usahanya yang dapat diakses kapanpun, dimanapun, dan perangkat apapun. Selain itu, inkubator bisnis juga dapat digunakan sebagai model bantuan untuk usaha kecil menengah (UKM) di Medan dan sebagai program pengembangan kewirausahaan berbentuk inkubator bisnis di perguruan tinggi untuk mahasiswa pemilik bisnis pemula. Inkubator bisnis juga dapat membantu dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat miskin melalui sinergisitas peran gender pada program CSR Bank Sampah Mandiri PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap Plant (Saifudin, 2007).

Judul "Menggalang Kerjasama Kewirausahaan Pemuda dalam Pembangunan Ekonomi Lokal" mengacu pada upaya untuk mempromosikan kolaborasi dan keterlibatan pemuda dalam aktivitas kewirausahaan dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Materi yang terkait dengan judul ini mencakup pemahaman mendalam tentang konsep kewirausahaan pemuda, yang mencakup karakteristik dan motivasi pemuda untuk terlibat dalam bisnis. Selain itu, penting juga memahami pembangunan ekonomi lokal dan bagaimana kewirausahaan pemuda dapat berperan dalam pembangunan ini. Studi kasus sukses dari berbagai daerah dapat memberikan wawasan tentang praktik terbaik dalam memanfaatkan potensi pemuda untuk menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, pemahaman tentang bagaimana membangun ekosistem kewirausahaan pemuda, pendidikan kewirausahaan, kemitraan, evaluasi dampak, serta aspek hukum dan regulasi yang berkaitan dengan kewirausahaan pemuda, akan sangat relevan. Selain itu, mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan manajemen pada

pemuda serta mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan dalam kewirausahaan juga menjadi bagian penting dalam mendukung visi pembangunan ekonomi lokal melalui kewirausahaan pemuda. Keseluruhan materi ini akan membantu dalam merancang dan menjalankan program yang efektif untuk menggerakkan pemuda dalam berkolaborasi untuk meningkatkan ekonomi lokal.

Kewirausahaan pemuda mengacu pada aktivitas bisnis atau inisiatif ekonomi yang dilakukan oleh individu muda, biasanya dalam rentang usia antara remaja hingga awal tiga puluhan. Ini mencakup berbagai tindakan, seperti pendirian usaha baru, pengembangan produk atau layanan inovatif, atau berkontribusi pada bisnis keluarga. Kewirausahaan pemuda sering kali ditandai oleh semangat berani mengambil risiko, keinginan untuk mandiri, dan hasrat untuk menciptakan peluang ekonomi sendiri. Para pemuda ini berupaya untuk mengubah ide-ide kreatif mereka menjadi bisnis yang sukses, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat. Kewirausahaan pemuda juga dapat memainkan peran penting dalam mendorong inovasi, teknologi, dan perkembangan ekonomi yang berkelanjutan.

Selain itu, Kewirausahaan pemuda dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara karena dapat membantu meningkatkan produksi dan konsumsi barang dan jasa dan hal ini sekaligus dapat meningkatkan kemandirian masyarakat karena dapat membantu masyarakat untuk mandiri secara ekonomi. Dalam rangka mengembangkan kewirausahaan pemuda, diperlukan dukungan dari pemerintah dan masyarakat. Pemerintah dapat memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan, pendanaan, dan kebijakan yang mendukung kewirausahaan pemuda. Masyarakat juga dapat memberikan dukungan dengan membeli produk atau layanan yang ditawarkan oleh para pemuda yang berwirausaha (Surya, 2011).

### **Menggalang Kerjasama Kewirausahaan Pemuda dalam Pembangunan Ekonomi Lokal**

Pengabdian kepada Masyarakat ini mengangkat beberapa konsep penting dalam kewirausahaan yang menjadi fokus dalam pengembangan Menggalang Kerjasama Kewirausahaan Pemuda dalam Pembangunan Ekonomi Lokal yaitu Kewirausahaan Pemuda, Pembangunan Ekonomi Lokal, Studi Kasus Kewirausahaan Pemuda, Pengembangan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda dan Pendidikan Kewirausahaan untuk Pemuda. Seluruh konsep ini saling terkait dan penting untuk diperhatikan dalam pengembangan kewirausahaan pemuda melalui inkubator bisnis desa. Inkubator bisnis dapat memberikan pendampingan, pelatihan, dan sumber daya yang diperlukan untuk membantu pemuda desa dalam memahami dan mengimplementasikan konsep-konsep ini secara efektif dalam usaha mereka.

Menggalang Kerjasama Kewirausahaan Pemuda dalam Pembangunan Ekonomi Lokal” mencakup beberapa permasalahan kunci. Salah satunya adalah kurangnya akses pemuda terhadap pelatihan kewirausahaan dan sumber daya

## Pengabdian Masyarakat STIA LK

yang diperlukan untuk memulai bisnis mereka. Hal ini dapat menghambat potensi kreativitas dan inovasi pemuda dalam mengembangkan bisnis baru. Selain itu, kurangnya kemitraan dan jaringan antara pemuda, bisnis lokal, dan pemerintah juga bisa menjadi masalah. Tanpa kolaborasi yang kuat, potensi pemuda untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal mungkin terabaikan. Dalam pengembangan proyek Pengabdian Masyarakat, pemahaman mendalam tentang masalah-masalah ini akan menjadi dasar untuk merancang solusi yang efektif dan berkelanjutan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pengetahuan dan bimbingan kepada kelompok pemuda di RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan, agar kelompok pemuda mempunyai pengetahuan mengenai prinsip dan pengembangan bisnis bagi mendorong kewirausahaan pemuda. Salah satu persatuan pemuda yang memerlukan dorongan bagi membentuk pola kewirausahaan pemuda RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai salah satu peran aktif dosen untuk terjun ke masyarakat dalam mendharmabaktikan ilmu pengetahuan dan keahliannya yang konstruktif untuk lebih meningkatkan pemberdayaan pemuda dalam pengembangan bisnis.

Maksud dan tujuan kegiatan :

a) Untuk memberikan penyuluhan atau bimbingan kepada pemuda RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan agar memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan untuk merintis dan mengembangkan usaha.

b) Untuk meningkatkan interaksi dan kepekaan sosial (sense of crisis) dan pembinaan STIA Lancang Kuning Dumai kepada masyarakat, terutama memberikan spirit dan motivasi kepada Pemuda Karang Taruna yang berada di RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan.

## 2. Metode

Peranan strategi Bisnis bagi mendorong kewirausahaan pemuda ini melibatkan seluruh pemuda dan pemudi di RT 013 Kel. Lubuk Gaung, Kec. Sungai Sembilan:

Hari/Tanggal : Minggu/18 Juni 2023 Pukul  
: 08.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Mushola At-Taqwa RT 013  
Kel. Lubuk Gaung Kec.  
Sungai Sembilan

Kegiatan PKM di RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan merupakan penyuluhan. Mardikanto dan Pepi (2019) mengartikan penyuluhan (*extension*) sebagai proses penyebarluasan informasi baik berupa ilmu pengetahuan, teknologi maupun seni yang

dihasilkan oleh lembaga pendidikan ke dalam praktik atau kegiatan praktis. Dalam penyuluhan tersebut, digunakan metode ceramah dan tanya jawab secara interaktif. Hal ini dilakukan agar sasaran penyuluhan merasa nyaman dengan kegiatan penyuluhan.

Seperti yang diungkapkan oleh Panuju(2018) bahwa apabila narasumber berbicara lebih dari 20 menit, maka penerima pesan akan merasa gelisah. Kemungkinan yang terjadi adalah penerima pesan tetap terlibat dalam komunikasi tetapi hanya beberapa bagian saja yang dipahami. Oleh karena itu, seorang pembicarayang baik akan bervariasi dalam menyampaikan pesan. Misalnya, diselengi dengan cerita lucu, menggunakan alat peraga, atau dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya. Itu sebabnya pendekatan interaktif jauh lebih efektif daripada pendekatan satu arah.

Dalam kegiatan PKM di RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan, digunakan media Laptop dan Infocus. Dengan media visual tersebut diharapkan pemuda dapat memperoleh informasi dan pengetahuan, memberikan dukungan dalam kegiatan penyuluhan serta menjadikan sarana persuasi dan motivasi belajar kepada kelompok pemuda setempat.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM di RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan merupakan penyuluhan. Mardikanto dan Pepi (2019) mengartikan penyuluhan (*extension*) sebagai proses penyebarluasan informasi baik berupa ilmu pengetahuan, teknologi maupun seni yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan ke dalam praktik atau kegiatan praktis. Dalam penyuluhan tersebut, digunakan metode ceramah dan tanya jawab secara interaktif. Hal ini dilakukan agar sasaran penyuluhan merasa nyaman dengan kegiatan penyuluhan.

Kegiatan ini didahului oleh adanya usulan Tim Dosen melalui proposal kepada Ketua LPPM STIA Lancang Kuning Dumai. Setelah proposal kegiatan PKM tersebut disetujui oleh Ketua STIA Lancang Kuning Dumai, Tim PKM mencetak spanduk kegiatan PKM dan membuat naskah susunan acara. Berdasarkan susunan acara, pelaksanaan kegiatan PKM diawali Pembukaan oleh Ketua TimPKM, menyampaikan bahwa kegiatan PKM sangat penting dilaksanakan sebagai bentuk apresiasi dan sinergitas antara Perguruan Tinggi dan masyarakat. Bahkan mengharapkan agar kegiatan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan pada kecamatan yang lain.



Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan adanya kata Sambutan dari Ketua PKM, acara dilanjutkan dengan Sambutan Ketua RT013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan, bagi menjelaskan program dan kegiatan pemuda di RT tersebut. Setelah itu, kata sambutan oleh Penasehat Pemuda di RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan menyampaikan bahwa pemuda di RT setempat memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan terutama dalam bidang kewirausahaan dapat dilihat pada Gambar 1.

Untuk kelancaran kegiatan PKM, seluruh peserta yang hadir khidmat berdoa yang dipimpin oleh Salah satu pemuda di RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan. Setelah selesai berdoa, dilanjutkan dengan acara perkenalan. Tim PKM yang terdiri dari Dosen dan mahasiswa diperkenalkan oleh Ketua LPPM STIA Lancang Kuning Dumai, sedangkan persatuan pemuda diperkenalkan oleh Ketua RT 013 Kel. Lubuk Gaung Kec. Sungai Sembilan. Seluruh peserta yang hadir antusias melaksanakan kegiatan PKM dapat dilihat gambar 2.

**Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Dosen dan TIM**



Selanjutnya adalah acara puncak kegiatan PKM, yaitu penyampaian materi oleh Dosen STIA Lancang Kuning Dumai yang berperan sebagai narasumber. Materi mengenai penjelasan Pengembangan Bisnis Dalam mendorong bisnis berkelanjutan oleh pemateri Dr. Dede Mirza, SH., MH.

Intisari materi tersebut adalah tujuan dari promosi penjualan dapat disebutkan yaitu mengidentifikasi Banyak lulusan yang keluar dari inkubator bisnis masih menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan keterampilan mereka dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Hal ini dapat mengakibatkan tingkat pengangguran yang tinggi di kalangan peserta inkubator bisnis.

Selain itu, Kewirausahaan Pemuda Karakteristik Kewirausahaan Pemuda Motivasi Pemuda untuk Terlibat dalam Kewirausahaan Peran Pemuda dalam Ekosistem Kewirausahaan. Pembangunan Ekonomi Lokal, Konsep Pembangunan Ekonomi Lokal, Dampak Pembangunan Ekonomi Lokal pada Masyarakat dan Wilayah Strategi Pembangunan Ekonomi Lokal.

Pengembangan Ekosistem Kewirausahaan Pemuda Peran Pemerintah dalam Mendorong Kewirausahaan Pemuda Kemitraan dengan Sektor Swasta dan Organisasi Nirlaba. peran Pendidikan dan Universitas dalam Mempersiapkan Pemuda untuk Kewirausahaan. Seterusnya, Pemateri juga memaparkan berkaitan tentang Evaluasi Dampak Program Metode Evaluasi Dampak dalam Kewirausahaan Pemuda Pengukuran Pertumbuhan Ekonomi Lokal, Evaluasi Sosial dan Lingkungan.

Pemateri dalam kegiatan PKM ini juga turut membahas mengenai Aspek Hukum dan Regulasi, Izin Usaha dan Perizinan untuk Kewirausahaan Pemuda Perlindungan Hukum dan Hak-hak Pemuda dalam Bisnis. Hal ini bertujuan, agar pemuda yang menjalankan bisnis juga memahami bisnis dalam berbagai bidang, dari pembuatan produk, pemasaran hingga regulasi dan aspek hukum.

Setiap submateri ini dapat dijadikan landasan untuk menyelidiki, mendalami, dan merencanakan proyek Pengabdian Masyarakat Anda yang akan menggalang kerjasama kewirausahaan pemuda untuk mendukung pembangunan ekonomi lokal.

Untuk melengkapi materi kegiatan PKM, disampaikan dukungan dan ide inovasi kepada pemuda bagi mendorong mereka dalam menghasilkan produk yang mampu bersaing di pasaran dan mampu memberikan kualitas yang terbaik, yang disampaikan oleh Tim pemateri. Pesan yang ingin disampaikan dari materi tersebut yaitu anggota kelompok perlu saling bekerja sama untuk mencapai tujuan kelompok dengan cara siap menerima tantangan perubahan zaman saat ini, atau dikenal dengan era digitalisasi. Penyampaian materi tersebut dapat dilihat pada Gambar 3&4. .



Setelah semua materi disampaikan oleh narasumber, diberikan kesempatan kepada salah satu pemuda untuk menjelaskan tentang produk yang dijual dan ide pembentukan produk tersebut. Selain itu, sesi tanya jawab untuk menyampaikan pertanyaan atau informasi pengalaman di lapangan. Beberapa pertanyaan disampaikan oleh saudara Kurniawan yang merupakan Ketua penasehat pemuda di RT.013 Kel. Lubuk Gaung, Kec. Sungai Sembilan dan saudari Alfatiha merupakan anggota pemuda. Pertanyaan peserta direspon oleh pemateri dari dosen STIA LK DUMAI. Kegiatan penutupan dapat dilihat pada Gambar 5.

Sebagai bentuk penghargaan, STIA Lancang Kuning Dumai memberikan bantuan peralatan produksi kepada Pemuda dan ketua RT.013 Kel. Lubuk Gaung, Kec. Sungai Sembilan bagi mendorong pengembangan bisnis dan mendorong kewirausahaan pemuda, yang dapat dilihat pada Gambar 5 berikut.

Gambar 5. Penutupan Kegiatan PKM



Pelaksanaan kegiatan PKM dengan tema pengembangan inkubator bisnis untuk mendorong kewirausahaan pemuda pada hari ini diabadikan melalui foto bersama. Dokumentasi foto bersama dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Foto Bersama Tim PKM dengan Pemuda di RT.013 Kel. LubukGaung, Kec. Sungai Sembilan.

#### 4. Kesimpulan

Strategi promosi memainkan peranan yang penting dalam aktivitas usaha khususnya dalam menciptakan penjualan, mengingat bahwa salah satu bagian yang terpenting dalam usaha adalah aktivitas penjualan maka bidang penjualan perlu mendapatkan perhatian secara khusus. Semangat inovasi serta penguasaan teknologi terus dipacu demi pertumbuhan dan pengembangan usaha yang berkelanjutan yang menghasilkan produk-produk yang bermutu dan bernilai tambah tinggi, disertai penentuan strategi promosi dalam kegiatan penjualan yang tepat dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan penjualan sekaligus memberikan dampak pula dalam mencapai tujuan.

Inkubator bisnis dapat membantu dalam meningkatkan kualitas wirausaha pemuda dengan memberikan layanan yang bermutu, akses ke jaringan bisnis yang luas, pelatihan dan pendidikan yang sesuai, akses ke modal yang cukup, dan mentor dan pendamping bisnis yang berkualitas. Inkubator bisnis juga dapat membantu dalam menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan kreativitas dan inovasi, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, meningkatkan kemandirian,

meningkatkan daya saing, dan meningkatkan pengembangan teknologi. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan layanan, memberikan akses ke jaringan bisnis yang luas, memberikan pelatihan dan pendidikan yang sesuai, memberikan akses ke modal yang cukup, memperoleh dukungan dari pemerintah dan masyarakat, menyediakan inkubator bisnis di daerah-daerah tertentu, dan menyediakan mentor dan pendamping bisnis yang berkualitas untuk mendukung kewirausahaan bisnis pemuda.

## 5. Daftar Pustaka

- Darmawan.A.2019.Meningkatkan Peran Inkubator Bisnis Sebagai Katalis Penciptaan Wirausaha Di Asia Pasifik: Tinjauan Ekonomi Makro. Jurnal Ekonomi  
Ekonomi
- GINANJAR GUSTIAN. 2007. Implementasi Program Pengembangan Kecamatan (Ppk) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Miskin
- J.Jaharuddin & Budi Asmita. Pembekalan Generasi Muda Muslim Untuk Menjadi Wirausaha Dengan Pendekatan Inkubator Bisnis Islami Di STIE BI Ciputat, Tangerang Selatan. (2018). Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
- Lioni Asmirelda, yoseph felix raharjo, niki moktatika, dwi megawati, Yokhebed rajagukguk, endah setya octaviani & hanny oktaria. Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Melalui Inkubator Bisnis Dalam Mengolah Hasil Laut. Jurnal Pengabdian Masyarakat
- Mutiara Eka Puspita & Matsuani. 2022. Analisis Quality Function Deployment Layanan Inkubator Bisnis Dengan Sinergi Balance Scorecard Dan Strategi Bisnis Sun Tzu. Jurnal Ilmiah Ekonomi
- Mardiyah Hayati, Dian Eswin Wijayanti. 2019. Identifikasi keberadaan inkubator bisnis di madura. Jurnal Ekonomi
- Saifudin Anshori. 2007. Pengaruh Keberadaan Daerah Wisata Bahari Lamongan (Wbl) Terhadap Perubahan Nilai-Nilai Sosial Masyarakat (Studi Di Desa Paciran, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan)
- Wendy Zulkarnain. 2021. Sheila Andini. Inkubator Bisnis Modern Berbasis I-Learning Untuk Menciptakan Kreativitas Startup di Indonesia